

Daily Research

19 Mei 2021

Statistics 18 Mei 2021

IHSG	5834	+0.53	+0.01%
DOW 30	34060	-267.13	-0.78%
S&P 500	4127	-35.45	-0.85%
Nasdaq	13303	-75.41	-0.56%
DAX	15386	-10.04	-0.07%
FTSE 100	7034	+1.39	+0.02%
CAC 40	6353	-13.68	-0.22%
Nikkei	28406	+582.01	+2.09%
HSI	28589	+446.00	+1.58%
Shanghai	3529	+11.40	+0.32%
KOSPI	3173	+38.53	+1.23%
Gold	1869	+2.10	+0.11%
Timah	30325	+352.50	+1.18%
Nikel	18022	+90.00	+0.50%
WTI Oil	65.31	-0.97	-1.46%
Coal Jun	99.35	+1.15	+1.17%
CPO	4689	-71.00	-1.49%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

- TOTL – 17 Mei 2021- IDR 10
- ROTI – 18 Mei 2021 – IDR 48.49
- PBID – 19 Mei 2021 – IDR 100
- MIDI - 19 Mei 2021 – IDR 20.85
- AMRT - 19 Mei 2021 – IDR 9.3
- DMAS - 20 Mei 2021- IDR 6.5
- INDS – 21 Mei 2021 – IDR85

RIGHT ISSUE (cumdate)

Stocksplit

- SRTG – 17 Mei 2021 – 1:5

RUPS (Hari Pelaksanaan)

- 18 Mei 2021 : GHON
- 19 Mei 2021 : VICI, NELY, BYAN, BGTC,
- 20 Mei 2021 : PZZA, KMDS, INAF, EPMT, BEKS
- 21 Mei 2021 : WMUU, SCPI, RIGS, PTDU, MFIN, DAYA,

ECONOMICS CALENDAR

Senin 17 Mei 2021

- Produksi Industri China

Selasa 18 Mei 2021

- PDB Jepang

Rabu 19 Mei 2021

- Hari Libur Bursa Hongkong dan Korea
- IHK GBP
- IHK EUR

Kamis 20 Mei 2021

- Hasil Rapat FOMC
- Ekspor, Impor & Neraca Perdagangan Indonesia
- Klaim Pengangguran awal

Jumat 16 April 2021

- PMI jasa US
- PMI GBP
- Penjualan ritel GBP

PROFINDO RESEARCH 19 Mei 2021

Wallstreet bergerak melemah pada perdagangan Selasa (18/5/21) terpengaruh oleh turunnya saham-saham telecom dan data housing US serta dibayangi oleh hasil kinerja perusahaan ritel seperti Walmart dan Home Depot yang berada diatas konsensus pasar.

Dow30 -0.78%, S&P500 -0.85% Nasdaq -0.56%

Bursa Saham Eropa bergerak mixed pada hari Selasa (18/05/21) terpengaruh aksi bargain hunting memanfaatkan penurunan harga saham pada perdagangan sebelumnya dan sentiment varian baru dari Covid-19.

FTSE 100 +0.02%, DAX -0.07%, CAC 40 -0.22%

Pasar saham Asia kompak ditutup menguat pada perdagangan Selasa (18/5/2021). Investor mengabaikan data pertumbuhan ekonomi Jepang pada kuartal pertama tahun 2021 yang kembali berkontraksi.

Nikkei +2.09%, HSI +1.58%, Shanghai +0.32%, Kospi +1.23%.

Harga emas bergerak ke angka tertinggi dalam 4 bulan pada perdagangan Selasa (18/5/21) didukung oleh penurunan dollar dan imbal hasil obligasi Pemerintah US Harga minyak ditutup melemah, setelah cadangan minyak meningkat dan timbulnya kekhawatiran terhadap perjanjian nuklir Iran. **Gold +0.11%, WTI Oil -1.46%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 18 Mei 2021 ditutup menguat 0.01% bergerak menguji support 5800 ditutup tepat pada support dinamis EMA 200 dan membentuk candle hammer. *Stochastic* berada di area oversold dan *MACD* berada di area oversold. Transaksi IHSG sebesar 10.889 Trilyun, Sektor *idxindust* dan *idxtrans* menjadi penguat IHSG. Asing *netsell* 311.39 Milyar. Pada perdagangan Rabu 19 Mei 2021, IHSG diprediksi akan bergerak menguat untuk resisten 5900 dengan support pada 5800.

Saham saham yang dapat diperhatikan antara lain **DSNG, HRUM, INDY, PWON, RALS, WSKT**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Emiten ritel barang rumah tangga, PT Ace Hardware Indonesia Tbk (**ACES**), mengusulkan pembayaran dividen sebesar Rp 32,15 per saham. Usulan itu menjadi salah satu agenda yang dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Rabu 9 Juni 2021 mendatang. "Jumlah tersebut setara 75% dari laba bersih ACES pada tahun 2020," ujar Direksi Ace Hardware seperti yang tertulis dalam keterbukaan informasi, Selasa (18/5).(**Kontan**)

PT Bumi Resources Tbk (**BUMI**) mencatatkan kerugian sepanjang tahun lalu. Penurunan performa ini tak lepas dari tren penurunan harga jual batubara BUMI. Harga *freight on board* (FOB price) batubara BUMI kuartal pertama 2020 sejatinya berada di level US\$ 49 per ton. Kuartal berikutnya, harga FOB turun ke level US\$ 44,6 per ton. Penurunan terus terjadi hingga kuartal keempat tahun lalu, US\$ 41,2 per ton. Sehingga, rata-rata harga FOB sepanjang 2020 hanya sebesar US\$ 44,2 per ton. Angka ini turun 14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya US\$ 51,7 per ton. Sebagai catatan, harga FOB tersebut merupakan kombinasi harga FOB kedua anak usaha BUMI, Kaltim Prima Coal (KPC) dan Arutmin Indonesia. Melemahnya performa BUMI juga lantaran kinerja operasional sepanjang 2020 tidak seaktif tahun sebelumnya. *Overburden removal* yang dikerjakan BUMI sepanjang tahun lalu turun 5% secara tahunan menjadi 626,3 juta bank cubic meter (bcm).(**Kontan**)

PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (**DGNS**) mengumumkan hasil laporan keuangan kuartal pertama yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Pertumbuhan yang signifikan ini diperoleh Diagnos Lab dari laba bersih sebesar Rp 21,7 milyar pada kuartal pertama tahun 2021 jauh di atas laba bersih pada kuartal yang sama di tahun 2020 yakni sebesar Rp 1,5 miliar. Lini bisnis ini berhasil menyumbang Rp 71 miliar atau sebesar 81,4% dari total pendapatan perseroan, dimana perseroan telah berhasil melaksanakan sebanyak 124.906 test PCR (Polymerase Chain Reaction) pada kuartal 1 tahun 2021, untuk membantu proses skrining Covid-19 baik untuk pelanggan korporasi, rumah sakit maupun individu. (**Kontan**)

PT Bukit Asam Tbk (**PTBA**) menyambut positif tren kenaikan harga batubara global yang terjadi belakangan ini. Sebagaimana diketahui, harga batubara ICE Newcastle untuk kontrak Juli 2021 telah berada di level US\$ 99,4 per ton pada perdagangan Jumat (14/5). Bahkan, harga batubara sempat menembus level US\$ 102,55 per ton pada Kamis (13/5). Sekretaris Perusahaan PTBA Apollonius Andwie C. menyebut, kenaikan harga batubara yang dibarengi oleh penambahan kuota produksi batubara nasional oleh pemerintah pada dasarnya menjadi kesempatan bagi PTBA untuk meningkatkan produksinya. (**Kontan**)

.Profindo Technical Analysis 19 Mei 2021

**PT Dharma Satya Nusantara TBK
 (DSNG)**



Pada perdagangan Selasa 18 Mei 2021 ditutup pada 580 atau menguat 2.7%. Secara teknikal DSNG berhasil rebound dari support dinamis pada EMA200. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 610

**BUY 575-580
 TARGET PRICE 610
 STOPLOSS < 565**

**PT Harum Energy TBK
 (HRUM)**



Pada perdagangan Selasa 18 Mei 2021 ditutup pada 5875 atau menguat 3.1%. Secara teknikal HRUM berhasil rebound dari support 5700, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 6300

**BUY 5800-5850
 TARGET PRICE 6300
 STOPLOSS < 5600**

**PT Indika Energy TBK
 (INDY)**



Pada perdagangan Selasa 18 Mei 2021 ditutup pada 1445 atau menguat 0.7%. Secara teknikal, INDY berhasil bertahan diatas support dinamis dan membentuk candle hammer. Berpotensi menguat menguji resisten 1470

**BUY 1430-1440
 TARGET PRICE 1490
 STOPLOSS < 1420**

**PT Pakuwon Jati Tbk
 (PWON)**



Pada perdagangan Selasa 18 Mei 2021 ditutup pada 510 atau menguat 2.0%. Secara teknikal PWON rebound dari support 500, berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten terdekat pada 535

BUY 510
TARGET PRICE 535
STOPLOSS < 500

**PT Ramayana Lestari Sentosa TBK
 (RALS)**



Pada perdagangan Selasa 18 Mei 2021 ditutup pada 715 atau menguat 0.7%. Secara teknikal RALS berada di area support dan membentuk candle hammer. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 745.

BUY 710-715
TARGET PRICE 745
STOPLOSS < 700

**PT Waskita Karya (PERSERO) TBK
 (WSKT)**



Pada perdagangan Selasa 18 Mei 2021 ditutup pada 1015 atau menguat 1.0%. Secara teknikal WSKT berada di area support dan membentuk doji. Berpotensi menguat menguji resisten terdekat pada 1050

BUY 1010-1015
TARGET PRICE 1050
STOPLOSS < 1000

Profindo Research Team:

Yuliana

(Research Analyst)

yuliana@profindo.com

Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com

Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Prasetyo Nugroho

(Head of Dealing)

prasetyo.nugroho@profindo.com

Ext 306

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).